

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan di lokasi Wana Wisata Curug Malela yaitu mencari kebutuhan fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung dengan menggunakan data berbagai sumber seperti pengelola, pengunjung dan kondisi aktual fasilitas wisata yang ada. Kemudian di ambil kesimpulannya yaitu berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian yang telah dilakukan di Wana Wisata Curug Malela, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Kondisi fasilitas wisata saat ini di Wana Wisata Curug Malela terdapat 18 fasilitas wisata yang disediakan pengelola untuk kebutuhan pengunjung saat berwisata. Fasilitasnya terdiri dari akomodasi atau penginapan, *Catering service* atau warung makan dan minum, sanitasi toilet dan mushola, fasilitas aktif terdiri dari lingkungan sekitar air terjun sebagai pemandangan alam dan area berkemah, aksesibilitas jalan akses menuju lokasi wisata, jalan setapak, gerbang masuk dan tempat parkir, fasilitas penunjang gazebo atau saung, tempat sampah, peta wisata, rambu wisata, jasa pemandu wisata, pusat informasi, pos keamanan dan *souvenir shop*.
2. Hasil yang diperoleh dari penilaian pengunjung terhadap 18 fasilitas wisata yang ada di Wana Wisata Curug Malela berdasarkan 100 responden pengunjung menilai beberapa diantaranya tergolong pada pernyataan cukup ialah 7 dari 18 fasilitas wisata yaitu warung makan, gerbang utama, tempat parkir, mushola, pemandangan alam sekitar air terjun, area berkemah dan gazebo atau saung
3. Upaya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung akan fasilitas wisata dibutuhkan seluruh kondisi fasilitas wisata berada pada kondisi baik dan standar yang sesuai dengan kegunaannya dan layak untuk digunakan oleh pengunjung wisata. Jika fasilitas wisata diantaranya

memiliki kondisi kurang baik maka tidak dapat memenuhi kebutuhan fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Oleh karena itu fasilitas wisata yang kurang baik di Wana Wisata Curug Malela kondisinya perlu di perbaiki yaitu akses jalan menuju lokasi wisata dan jalan setapak, kemudian yang perlu di tambah jumlahnya yaitu tempat sampah, rambu wisata, jasa pemandu wisata, *souvenir shop*, pos keamanan dan pusat informasi, selanjutnya yang perlu pengadaan penginapan dan peta wisata, terakhir yang perlu di jaga kebersihannya yaitu toilet.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi pihak pengelola dan pemerintah setempat yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan fasilitas wisata di Wana Wisata Curug Malela adalah sebagai berikut :

1. Pengelola dan pemerintah setempat melakukan pengembangan terhadap fasilitas wisata di Wana Wisata Curug Malela seperti pengadaan fasilitas outbond atau fasilitas pendukung yang menunjang kegiatan – kegiatan di alam bebas yang dilakukan disekitar tempat wisata.
2. Fasilitas wisata yang sudah ada di Wana Wisata Curug Malela perlu adanya perawatan yang lebih rutin dan perhatian dari pengelola agar fasilitas wisata layak digunakan dan dijaga secara baik oleh pengunjung Wana Wisata Curug Malela misalnya perawatan dan pengawasan rutin dilakukan 3 kali seminggu dan 1 kali sebulan ada pembaruan pada fasilitas yang sudah ada terutama memiliki kualitas yang cukup buruk.
3. Perlunya studi kelayakan yang dilakukan oleh Disparbud KBB untuk mengetahui potensi daya tarik yang ada di KBB dan hasil studi tersebut dapat digunakan untuk pengembangan kawasan ecotourism di KBB.

4. Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan hasil dari penelitian ini untuk tahapan lebih lanjut dalam pengembangan fasilitas wisata di Wana Wisata Curug Malela yaitu mengenai peletakan fasilitas yang sesuai dengan konsep zonasi suatu daerah wisata.